BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan

Pada penjelasan sebelumnya, telah dijelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Jakarta Selatan. Peneliti berperan sebagai pelaksana dan guru kelas sebagai *observer*.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan yang dilakukan berfokus pada kegiatan menulis narasi. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun langkah-langkah intervensi tindakan adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Sebelum melaksanakan siklus I Penelitian Tindakan Kelas, Peneliti melakukan pengamatan pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Jakarta Selatan tentang keterampilan menulis karangan narasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mengumpulkan data-data siswa yang akan diteliti melalui wawancara dan diskusi dengan guru kelas. Selain itu peneliti juga melakukan observasi langsung dalam kelas untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar. Diakhir

kegiatan observasi, peneliti mengadakan tes menulis karangan narasi dengan tema bebas. Dari tes tersebut akan diperoleh nilai yang akan digunakan untuk menentukan kondisi awal dari siswa dalam kegiatan menulis narasi.

Hasil dari tes tersebut yaitu 25% dari 24 siswa atau hanya 6 siswa yang mendapat niai ≥ 70. Sementara, 18 siswa atau 75% dari jumlah siswa mendapat nilai < 70. Hal ini belum sesuai dengan target yang ingin dicapai yaitu 75% dari sejumlah siswa dalam kelas atau sejumlah >18 siswa mendapat nilai ≥ 70 dalam menulis karangan narasi.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, kemudian dilakukan diskusi dengan guru kelas untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki proses kegiatan pembelajaran serta upaya meningkatkan hasil dari keterampilan menulis narasi. Setelah melakukan diskusi, peneliti dan guru kelas melakukan pertemuan untuk merencanakan langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Implementasi Perencanaan Tindakan

Sebelum dilakukan penelitian pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi, disusun perencanaan terlebih dahulu. Adapun perencanaan tindakan penelitian diantaranya: 1) Merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum di sekolah, 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia yaitu

menulis narasi menggunakan media gambar seri dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll), 3) Menentukan materi pokok untuk setiap pertemuan yaitu tentang cita- citaku dan pahlawanku, 4) Menyiapkan media yang sesuai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, 5) Menyusun instrumen pemantau tindakan penggunaan media gambar seri untuk guru dan siswa, 6) Mempersiapkan instrumen penilaian keterampilan menulis narasi siswa, 7) Mempersiapkan alat pengumpulan data, yaitu lembar observasi, alat dokumentasi, dan catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang sudah disiapkan kemudian dilaksanakan. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I addalah sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus ini dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Januari 2018 pada pukul 6.30 – 11.00 WIB. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan guru memberikan salam kepada siswa. Kemudian ketua kelas menyiapkan dan memimpin berdoa serta memberi salam. Selanjutnya Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa.

Gambar 2. Seorang siswa memimpin berdoa bersama.

Setelah itu dimulai kegiatan pembiasaan yaitu siswa menyanyikan lagu nasional bersama-sama, kemudian dilanjutkan bercerita sebagai kegiatan literasi dalam kelas oleh seorang Siswa yang sudah ditunjuk guru kelas di pertemuan sebelumnya. Guru mempersiapkan kondisi siswa dengan melakukan “Tepuk Semangat”. Setelah siswa fokus dan semangat, Guru menyampaikan kepada Siswa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai Siswa. Kemudian Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya menulis. Dilanjutkan games menulis (“jika aku...,maka...”).

Gambar 3. Kegiatan pembiasaan literasi seorang siswa bercerita

Pada kegiatan inti guru memotivasi siswa dengan bercerita tentang kegemaran dan cita- cita, guru bertanya kepada Siswa, “Siapa yang punya kegemaran dan cita-cita?” Serentak para siswa menjawab,” Saya paak...”.sambil mengangkat tangan. Kemudian guru lanjut bertanya “ Apa kegemaran dan cita-cita kalian?” siswa menjawab beragam dan penuh semangat. Kemudian guru menunjuk beberapa Siswa untuk menjawab satu per satu. Siswa yang pertama bernama Rehan menjawab, “ Rehan ingin menjadi pemain sepak bola pak.” Siswa lain bernama Maula menjawab, “Kalau saya ingin jadi penulis pak, saya senang menulis’’. Seolah menanggapi positif apa yang guru ceritakan di awal tentang menulis. Kemudian guru memberikan motivasi dan penguatan terhadap kegemaran dan cita-cita para siswa.

Gambar 4. Guru memberikan apersepsi dan menanyakan kegemaran dan cita-cita siswa

Selanjutnya guru mengajak siswa bernyanyi lagu membuat layang-layang. Guru menampilkan sebuah video lagu membuat layang-layang untuk diikuti. Kemudian guru bertanya kembali kepada siswa, “Ada yang pernah membuat layang-layang?”, Siswa serentak menjawab dengan penuh rasa bangga, “Pernah paak”. Karena ternyata pada kegiatan semester sebelumnya sudah pernah membuat layang-layang untuk dekorasi kelas peringatan HUT RI ke-72. Berikutnya guru menjelaskan bahwa layang-layang termasuk ke dalam karya seni dua dimensi.

Gambar 5. Guru menjelaskan tentang menulis narasi

Kemudian guru menampilkan gambar seri cara membuat layang-layang di depan kelas. Guru bertanya kepada Siswa, “Apakah kalian senang membaca dongeng atau cerita bergambar?”, siswa serentak menjawab, “senang”. Guru melanjutkan, “ sekarang coba amati gambar seri yang ada didepan!”, Guru kemudian menjelaskan dan mengenalkan gambar seri. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa dari gambar seri yang diamati tadi bisa dijadikan sebagai bahan untuk menulis karangan. Sehingga menulis menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dengan menceritakan kejadian yang ada di gambar.

Gambar 6. Guru memberikan contoh media gambar seri

Selanjutnya siswa diminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang menulis narasi, langkah menulis narasi dan unsur-unsur yang terdapat dalam menulis narasi. Guru menanyakan kepada siswa terkait kesulitan menulis narasi. Guru memberikan contoh karangan narasi yang baik. Siswa diminta mencatat hal-hal penting dalam buku catatan.

Gambar 7. Siswa membaca buku sumber

Setelah itu siswa berdiskusi secara berkelompok tentang penjelasan guru dengan materi tambahan sumber buku siswa kelas 4 tema cita-citaku.

Gambar 8. Guru memberikan contoh karangan narasi yang baik dan membagikan Lembar Kerja Siswa

Setelah berdiskusi siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa dan media gambar seri. Kemudian siswa secara berkelompok mengamati media gambar seri lalu mengurutkannya sesuai alur cerita yang benar. Berikutnya adalah menentukan kerangka karangan yaitu menentukan kalimat pokok pikiran pada setiap gambar seri. Guru melakukan bimbingan kepada kelompok sambil memantau pekerjaan siswa. Guru menekankan kepada siswa yang belum aktif untuk ikut membantu teman sekelompoknya dalam mengerjakan tugas. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Gambar 9. Guru membimbing siswa dalam menulis narasi

Selanjutnya siswa secara individu mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang dibagikan. Siswa menentukan judul narasi sesuai dengan gambar seri yang ada. Kemudian siswa mengembangkan tulisan dari kerangka karangan yang sudah dibuat tadi dalam bentuk paragraf. Selanjutnya siswa menulis narasi dengan memperhatikan aspek kebahasaan (EBI, tanda baca, diksi, strukur kalimat, kepaduan paragraf) dan aspek non kebahasaan(alur, latar, tokoh, amanat) yang harus ada dalam cerita.

Gambar 10. Siswa mengerjakan lembar Kerja Siswa dan Menulis Narasi

Selanjutnya Guru memberikan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui pekerjaan siswa. Kemudian Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang hari ini belum optimal dalam belajar. Selanjutnya Siswa mengumpulkan LKS dan tugas menulis Narasi.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru dan siswa merangkum kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Siswa diberikan tugas mandiri membaca materi EBI. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Januari 2018 pukul 6.30 – 10.25 WIB. Awal pembelajaran dimulai dengan guru memberikan salam kepada siswa. Kemudian ketua kelas menyiapkan dan

memimpin berdoa serta memberi salam. Selanjutnya guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa. Setelah itu dilanjutkan kegiatan pembiasaan yaitu siswa menyanyikan lagu nasional bersama-sama, kemudian dilanjutkan bercerita sebagai kegiatan literasi. Guru meminta siswa melakukan “Tepuk Semangat” agar semakin semangat belajarnya terlebih hari tersebut terdapat muatan pelajaran PJOK. Selanjutnya guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi tentang menulis yang baik dan benar. Dilanjutkan bermain games gambar baca karakter.

Gambar 11. Siswa Menyanyikan lagu nasional Indonesia raya

Selanjutnya guru bertanya terkait materi narasi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menanyakan,”Apakah kalian sudah membaca materi tentang EBI di rumah?’’, jawabannya bervariasi ada yang

menjawab “sudah”, ada yang menjawab “belum”, bahkan ada yang bialng “lupa”, guru menunjuk salah satu siswa yang untuk membacakan ringkasan materi EBI. Siswa yang lain menambahkan hasil yang didapat dari membaca. Yang belum dan lupa baca materi EBI mencatat hasil ringkasan yang dipaparkan oleh temannya.

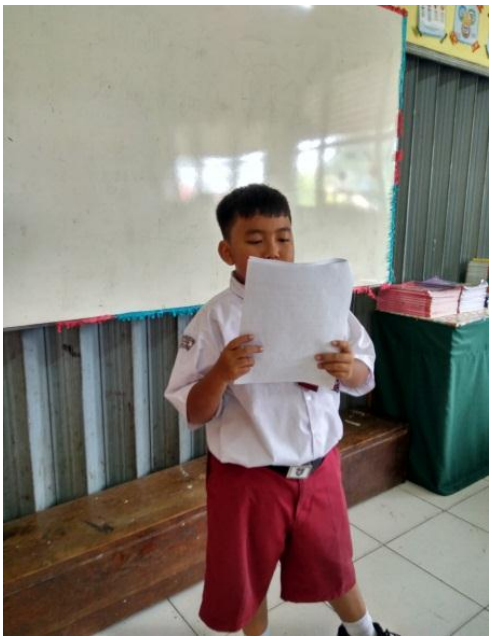

Gambar 12. Siswa membacakan tugas rumah tentang materi EBI

Pada kegiatan inti, siswa dibagi kelompok dengan beranggotakan 4-5. Selanjutnya siswa ditugaskan membaca buku tentang menulis karangan yang baik. Kemudian guru memperlihatkan contoh karangan narasi yang baik untuk siswa berdiskusi mengamati penggunaan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dalam bacaan. Setelah itu guru bertanya kepada

siswa. “apakah ada yang masih sulit dimengerti? Kompak siswa menjawab “sudah pak” guru lanjut bertanya “gimana hasil menulis narasi yang kemarin kalian buat? Sudah puaskah?”,para siswa pun tertawa pelan dan beberapa siswa sambil menjawab “ belum pak, perbaiki dulu pak, biar nilainya bagus”. Ada beberapa siswa juga yang kurang peduli dan antusias untuk memperbaiki tugas menulis narasinya.

Gambar 13. Siswa mengoreksi hasil pekerjaan teman

Selanjutnya untuk meningkatkan motivasi siswa, guru berkata,”bapak akan memberikan hadiah untuk 5 tulisan yang terbaik dan kelompok terbaik”. Siswa semakin bersemangat. Kemudian guru membagikan hasil karangan yang sudah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya, untuk dikoreksi temannya. Siswa memperbaiki pilihan kata pada karangan milik temannya, memperbaiki susunan kalimat, tanda baca, dan penggunaan ejaan dengan

bimbingan guru. Setelah selesai mengoreksi hasil karangan narasi kembali dikumpulkan ke guru.

Gambar 14. Guru membagikan lembar kerja siswa

Berikutnya siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa dan media gambar seri. Kemudian siswa secara berkelompok mengamati media gambar seri lalu mengurutkannya sesuai alur cerita yang benar. Berikutnya adalah menentukan kerangka karangan yaitu menentukan kalimat pokok pikiran pada setiap gambar seri. Guru melakukan bimbingan kepada kelompok sambil memantau pekerjaan siswa. Guru menekankan kepada kelompok untuk bekerjasama dalam mengerjakan tugas supaya menjadi kelompok terbaik. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Gambar 15. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Selanjutnya siswa secara berkelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang dibagikan. Siswa menentukan judul narasi sesuai dengan gambar seri yang ada. Kemudian siswa memperbaiki penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf kapital pada teks narasi yang ada pada Lembar Kerja Siswa. Guru memberikan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui pekerjaan siswa. Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya didepan kelas secara berkelompok. Guru mengumumkan hasil tulisan narasi terbaik dan kelompok diskusi terbaik untuk mendapatkan hadiah. Kemudian Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang hari ini belum optimal dalam belajar. Selanjutnya Siswa mengumpulkan LKS dan tugas menulis Narasi.

Gambar 16. Guru mengumumkan kelompok diskusi terbaik.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru dan siswa merangkum kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.

c. Pengamatan/Observasi Tindakan Siklus I

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas yang berperan sebagai kolaborator dan juga *observer*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui observasi, dapat diketahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis narasi siswa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengetahui

kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Berdasarkan tindakan penelitian pada siklus I, diperoleh data hasil nilai keterampilan menulis narasi yang diperiksa oleh peneliti dan guru kelas (terlampir) dengan nilai batas ketuntasan minimal 70. Persentase keterampilan menulis narasi yang telah memenuhi dan belum memenuhi batas ketuntasan minimal adalah sebagai berikut:

Tabel 5.

Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siswa Menggunakan Media Gambar Seri Siklus I

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Pencapaian	Target
1	≥ 70	11	45,8%	75 %
2	< 70	13	54,2%	25 %

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hanya 11 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 dengan rincian siswa yang mendapat nilai 50-59 sebanyak 3 orang, siswa yang mendapat nilai 60-69 sebanyak 10 orang, siswa yang mendapat nilai 70-79 sebanyak 8 orang, siswa yang mendapat nilai 80-100 sebanyak 3 orang. Jika dipersentasekan maka hanya 45,8 % dari 24 siswa yang memenuhi nilai ≥ 70, sedangkan indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 mencapai 75 % dari jumlah siswa dalam kelas. Oleh karena itu, siklus I belum bisa

dikatakan berhasil karena persentase yang diperoleh masih belum mencapai indikator keberhasilan.

Peneliti dan guru juga mengamati dan membandingkan aktivitas guru dan siswa yang muncul dan tidak muncul selama kegiatan pembelajaran dengan aktivitas guru dan siswa yang diharapkan. Data ini diperoleh dengan mengisi instrumen pengamatan dan membuat catatan lapangan (terlampir). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa persentase keberhasilan menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri dalam aktivitas guru sebesar 85,7% dan dalam aktivitas siswa sebesar 85,7%. Persentase yang telah didapat sebenarnya sudah baik, namun masih bisa ditingkatkan. Dengan ditingkatkannya persentase tindakan keberhasilan dalam aktivitas guru maupun aktivitas siswa diharapkan keterampilan menulis narasi siswa dapat meningkat. Dengan kata lain indikator keberhasilan keterampilan menulis narasi siswa dapat tercapai. Hal ini berbanding lurus dengan hasil evaluasi menulis narasi yang semakin baik.

d. Refleksi Tindakan

Peneliti bersama guru kelas melakukan refleksi dengan mendiskusikan permasalahan yang ada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian masalah tersebut dicarikan solusi agar masalah yang sama tidak terjadi lagi pada siklus berikutnya. Paa kegiatan refleksi, peneliti dan observer menganalisis aspek ketercapaian tindakan pembelajaran sudah atau belum

dilakukan. Melalui kegiatan ini diperoleh beberapa temuan terkait aspek penilaian menulis narasi dan juga aspek-aspek terkait proses pembelajaran.

Terdapat beberapa temuan yang didapatkan selama kegiatan pelaksanaan tindakan. Adapun temuan tersebut yaitu:

Tabel 6.

Kekurangan dan Kelebihan Pelaksanaan Tindakan pada Siklus I

No.	Kekurangan Siklus I	Kelebihan Siklus I
1.	Kerja kelompok kurang kondusif dan optimal sebagian siswa masih kerja sendiri dan mendominasi sehingga diskusi kelompok juga kurang efektif.	Dengan bimbingan guru, Siswa mengoreksi hasil karangan narasi siswa untuk mengetahui kesalahan dalam penulisan.
2.	Siswa banyak mengulang pertanyaan yang sama sedangkan, guru hanya mampu membimbing sebagian siswa dalam kesulitan menulis kegiatan narasi.	Suasana belajar yang menyenangkan karena dalam proses pembelajaran diselingi dengan *games* dan *ice breaking.*
3.	Karena keterbatasan waktu guru belum menerapkan sistem penderafan sementara tulisan narasi sebelum tahap penyuntingan akhir ke Lembar Kerja Siswa.	Siswa mencatat hal penting pada buku catatan untuk bisa dipelajari kembali.
4.	Guru tidak meminta siswa membacakan hasil tulisan narasinya didepan kelas.	Media gambar seri dengan topik yang mudah dipahami dan dekat dengan kegiatan siswa sehari-hari.
5.	Beberapa Siswa masih malu untuk mengungkapkan kesulitannya dengan bertanya kepada guru.	

No.	Kekurangan Siklus I	Kelebihan Siklus I
6.	Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas mencari buku sumber untuk penambahan materi tentang EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).	
7.	Beberapa Siswa masih bingung dan sering lupa dalam penggunaan Ejaan, tanda baca dan susunan penulisan, meskipun guru sudah menerangkan beberapa kali.	
8.	Beberapa siswa belum semangat dalam menulis narasi, sehingga hasil menulis narasi yang dibuat sangat sederhana dan terkesan seadanya.	

Belum maksimalnya pelaksanaan tindakan dan hasil intervensi tindakan yang belum tercapai, maka peneliti dan observer memutuskan untuk merencanakan tindakan penelitian ke siklus II.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Implementasi Perencanaan Tindakan

Peneliti mempersiapkan perencanaan tindakan pada siklus II berdasarkan hasil diskusi peneliti dan observer menghasilkan masukan dari hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I. Pada tahap ini kekurangan yang terdapat pada siklus I diperbaiki dengan perencanaan tindakan penelitian diantaranya: 1) Merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum

di sekolah, 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis narasi menggunakan media gambar seri dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). RPP dirancang dengan memperbaiki tindakan yang dilakukan pada siklus I, 3) Menentukan materi pokok untuk setiap pertemuan yaitu tentang Kepahlawanan, 4) Menyiapkan media yang sesuai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, 5) Menyusun instrumen pemantau tindakan penggunaan media gambar seri untuk guru dan siswa, 6) Mempersiapkan instrumen penilaian keterampilan menulis narasi siswa, 7) Mempersiapkan alat pengumpulan data, yaitu lembar observasi, alat dokumentasi, dan catatan lapangan.

Adapun satuan perencanaan tindakan yang dilaksanakan dalam siklus II dideskripsikan pada tabel berikut ini:

Tabel 7.

Perencanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

No.	Hasil Refleksi Siklus I	Perencanaan Tindakan Siklus II
1.	Kerja kelompok kurang kondusif dan optimal sebagian siswa masih kerja sendiri dan mendominasi sehingga diskusi kelompok juga kurang efektif.	Guru menentukan penanggungjawab kelompok untuk menegur siswa yang kurang aktif, dan membangun kerjasama kelompok. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik.
2.	Siswa banyak mengulang pertanyaan yang sama sedangkan, Guru hanya mampu membimbing sebagian siswa	Guru lebih intens dalam bimbingan kepada siswa yang mempunyai nilai kurang pada pertemuan sebelumnya. dan memaksimalkan peran

No.	Hasil Refleksi Siklus I	Perencanaan Tindakan Siklus II
	dalam kesulitan menulis kegiatan narasi.	penanggungjawab kelompok untuk membantu kesulitan temannya dalam proses menulis.
3.	Karena keterbatasan waktu guru belum menerapkan sistem penderafan sementara tulisan narasi sebelum tahap penyuntingan akhir ke Lembar Kerja Siswa.	Guru mengatur waktu ulang untuk kegiatan penderafan sementara, Guru mengingatkan kepada siswa durasi waktu yang dimilikinya untuk setiap kegiatan sebelum kegiatan dilakukan. Guru juga mengingatkan sisa waktu yang dimiliki siswa ketika kegiatan sedang dilakukan.
4.	Guru tidak meminta siswa membacakan hasil tulisan narasinya didepan kelas.	Guru meminta siswa, perwakilan kelompok untuk membacakan hasil tulisan narasinya di depan kelas untuk melatih keberanian.
5.	Beberapa Siswa masih malu untuk mengungkapkan kesulitannya dengan bertanya kepada guru.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok terkait kesulitan yang ada, kemudian mencatat dalam sebuah tulisan untuk nantinya ditanyakan. Kegiatan ini bisa dijawab oleh teman kelompok dengan bimbingan guru.
6.	Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas mencari buku sumber untuk dibuat rangkuman sebagai penambahan materi tentang EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).	Perwakilan siswa membacakan rangkuman buku sumber didepan kelas. Siswa yang tidak mengerjakan tugas memperhatikan dan mencatat materi tentang EBI yang disampaikan temannya. Dengan penguatan informasi tambahan dari guru.
7.	Beberapa Siswa masih bingung dan sering lupa dalam penggunaan Ejaan, tanda baca dan susunan penulisan, meskipun guru sudah menerangkan beberapa kali.	Guru menjelaskan dan memberikan penekanan materi dalam bentuk poin per poin di papan tulis supaya siswa tidak lupa. Penanggungjawab kelompok membantu teman yang masih merasa kesulitan.
8.	Beberapa siswa belum	Guru memberikan Apresiasi berupa

No.	Hasil Refleksi Siklus I	Perencanaan Tindakan Siklus II
	semangat dalam menulis narasi, sehingga hasil menulis narasi yang dibuat sangat sederhana dan terkesan seadanya.	hadiah kepada 3 siswa yang mendapat nilai menulis narasi terbaik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang sudah disiapkan kemudian dilaksanakan. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II addalah sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 15 Januari 2018. Pukul 7.30 - 11.00 WIB. Awal pembelajaran dimulai dengan guru memberikan salam kepada siswa. Kemudian ketua kelas menyiapkan dan memimpin berdoa serta memberi salam. Selanjutnya guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa. Setelah itu dilanjutkan kegiatan pembiasaan yaitu siswa menyanyikan lagu nasional bersama- sama, kemudian dilanjutkan membaca sebagai kegiatan literasi. Guru meminta siswa melakukan “Tepuk Semangat”. Kemudian guru bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang dipelajari sebelumnya. Guru melakukan tanya jawab untuk membantu siswa mengingat materi pelajaran sebelumnya. Dilanjutkan bermain games cermin untuk melatih kepercayaan diri siswa. Selanjutnya Guru menyampaikan

kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Siswa.

Gambar 17. Siswa melakukan games Cermin untuk melatih kepercayaan diri

Pada kegiatan inti, siswa dibagi menjadi 5 kelompok kecil beranggotakan 4 sampai 5 orang. Berdasarkan hasil refleksi untuk membantu kegiatan pembelajaran kelompok supaya kondusif maka ditentukan satu siswa sebagai penanggung jawab kelompok. Penanggung jawab kelompok ditentukan oleh guru yaitu siswa yang aktif pada pertemuan sebelumnya dan mampu memahami materi dengan baik. Kemudian guru menanyakan, “Apakah kalian senang membaca dengan melihat cerita bergambar?”, “makin semangat kan untuk menulis narasi dengan melihat gambar?” siswa menjawab dengan antusias, mereka sangat senang dan meminta guru untuk memperlihatkan gambar yang lain. Sebelum ke topik selanjutnya guru

mengumumkan hasil karangan narasi yang terbaik untuk membacakannya di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting dengan mengamati hasil karangan narasi temannya. Hal ini supaya kesalahan dalam menulis tidak terulang kembali.

Gambar 18. Guru menjelaskan kembali poin per poin unsur yang harus ada dalam menulis narasi.

Kemudian guru memotivasi siswa dengan bercerita tentang pengalaman, dan kegiatan memperingati hari kemerdekaan. Selanjutnya guru mengajak siswa bernyanyi lagu 17 Agustus. Kemudian siswa diingatkan kembali moment peringatan hari kemerdekaan dengan menonton video kegiatan mereka. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa dan media gambar seri untuk diamati dan dikerjakan. Sebelum Siswa mengerjakan tugas menulis narasi berdasarkan gambar yang tersedia, guru

memberikan penjelasan langkah menulis narasi dan unsur pokok yang harus ada dalam menulis narasi, supaya siswa bisa belajar dari kesalahan sebelumnya. Siswa secara berkelompok mengamati media gambar seri lalu mengurutkannya sesuai alur cerita yang benar. Berikutnya adalah menentukan kerangka karangan yaitu menentukan kalimat pokok pikiran pada setiap gambar seri. Guru melakukan bimbingan kepada kelompok sambil memantau pekerjaan siswa. Guru menekankan kepada siswa yang belum aktif untuk ikut membantu teman sekelompoknya dalam mengerjakan tugas dengan bantuan penanggungjawab kelompok. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Gambar 19. Siswa membacakan hasil karangan narasi di depan kelas

Selanjutnya siswa secara individu mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang dibagikan. Siswa menentukan judul narasi sesuai dengan gambar seri yang ada. Kemudian siswa mengembangkan tulisan dari kerangka karangan yang sudah dibuat tadi dalam bentuk paragraf. Berdasarkan refleksi pertemuan sebelumnya guru meminta siswa menuliskan karangannya dalam bentuk draf sementara sebelum dituliskan di Lembar Kerja Siswa. Hal ini untuk meminimalisir kesalahan siswa dalam penulisan. Siswa menulis narasi dengan memperhatikan aspek kebahasaan (EBI, tanda baca, diksi, strukur kalimat, kepaduan paragraf) dan aspek non kebahasaan(alur, latar, tokoh, amanat) yang harus ada dalam cerita. Selanjutnya tahap terakhir yaitu tahap penyuntingan setelah perbaikan tulisan pada draf sementara siswa menuliskan karangan narasinya pada Lembar Kerja Siswa.

Gambar 20. Guru menentukan penanggungjawab kelompok untuk memudahkan kegiatan pembelajaran menulis narasi

Pada akhir pembelajaran, tulisan narasi siswa dikumpulkan di meja guru.Selanjutnya guru dan siswa merangkum kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa, 16 Januari 2018 pukul 06.30 – 11.00 WIB. Pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam kepada siswa. Kemudian ketua kelas menyiapkan dan memimpin berdoa serta memberi salam. Selanjutnya guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa. Setelah itu dilanjutkan kegiatan pembiasaan yaitu siswa menyanyikan lagu nasional bersama- sama, kemudian dilanjutkan bercerita sebagai kegiatan literasi. Guru meminta siswa melakukan “Tepuk Semangat”. Kemudian guru bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang dipelajari sebelumnya. Guru melakukan tanya jawab untuk membantu siswa mengingat materi pelajaran sebelumnya. Dilanjutkan bermain games “konsentrasi hitam hijau” untuk melatih konsentrasi siswa. Selanjutnya guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Siswa.

Gambar 21. Guru memberikan kuis kepada siswa tentang menulis.

Pada kegiatan inti, Guru kembali menanyakan “Apakah sudah mengerti penggunaan EBI, Tanda baca dalam menulis?”, “Sudah puaskah dengan tugas menulis kemarin?”. Hari ini guru memberikan hasil menulis narasi yang sudah siswa kerjakan pada pertemuan sebelumnya. Guru akan memberikan apresiasi berupa hadiah kepada 3 siswa dengan nilai menulis narasi terbaik. Namun sebelumnya siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan beranggotakan 4-5 orang. Dalam kelompok siswa berdiskusi untuk mencari kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan menulis untuk nantinya ditanyakan kepada guru. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang menulis narasi. Selanjutnya guru membagikan Lembar Kerja Siswa dan media gambar seri untuk dikerjakan secara kelompok. Kegiatan ini sebagai pengayaan materi kepada siswa yang sudah tuntas sebagai penguatan agar siswa semakin terampil dalam menulis narasi. Tugas ini juga sebagai kegiatan remidial bagi siswa yang belum tuntas menulis narasi.

Gambar 22. Guru memberikan kegiatan pengayaan dan remidial kepada siswa.

Siswa secara berkelompok mengamati media gambar seri lalu mengurutkannya sesuai alur cerita yang benar. Berikutnya adalah menentukan kerangka karangan yaitu menentukan kalimat pokok pikiran pada setiap gambar seri. Guru melakukan bimbingan kepada kelompok sambil memantau pekerjaan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang dibagikan. Siswa menentukan judul narasi sesuai dengan gambar seri yang ada. Kemudian siswa mengembangkan tulisan dari kerangka karangan yang sudah dibuat tadi dalam bentuk paragraf dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca serta kaidah menulis yang benar.

Selanjutnya guru memberikan kuis berupa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pekerjaan siswa. Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Guru memberikan penguatan informasi kepada siswa. Seperti yang dijanjikan di awal Guru mengumumkan 3 siswa dengan nilai menulis narasi terbaik pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan

apresiasi berupa hadiah untuk memotivasi siswa agar mau menulis dan membuat karya yang lebih baik lagi. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum optimal dalam belajar supaya lebih rajin belajarnya khususnya dalam kegiatan menulis.

Gambar 23. Guru mengumumkan dan memberikan apresiasi kepada 3 siswa dengan nilai menulis narasi terbaik.

Pada akhir pembelajaran, Lembar Kerja Siswa dikumpulkan di meja guru. Selanjutnya guru dan siswa merangkum kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran. Guru meminta siswa menuliskan pesan kesan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.

c. Pengamatan/Observasi Tindakan Siklus II

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas yang berperan sebagai kolaborator dan juga *observer*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui observasi, dapat diketahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis narasi siswa

setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Berdasarkan tindakan penelitian pada siklus I, diperoleh data hasil nilai keterampilan menulis narasi yang diperiksa oleh peneliti dan guru kelas (terlampir) dengan nilai batas ketuntasan minimal 70. Persentase keterampilan menulis narasi yang telah memenuhi dan belum memenuhi batas ketuntasan minimal adalah sebagai berikut:

Tabel 8.
Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siswa Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Pencapaian	Target
1	≥ 70	21	87,5%	75%
2	< 70	3	12,5%	25%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa 21 siswa telah mendapat nilai ≥ 70. Hasil tersebut jika dipersentasekan telah mencapai 87,5%. Sementara 3 siswa masih memperoleh nilai < 70. Indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini apabila jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 mencapai 75% dari jumlah siswa. Dapat dikatakan bahwa pencapaian

sudah mencapai apa yang ditargertkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II.

Peneliti dan guru juga mengamati dan membandingkan aktivitas guru dan siswa yang muncul dan tidak muncul selama kegiatan pembelajaran. Data tersebut diperoleh dengan mengisi instrumen pengamatan dan membuat catatan lapangan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa persentase keberhasilan menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri dalam aktivitas guru sebesar 100% dan dalam aktivitas siswa sebesar 92,7%.

d. Refleksi Tindakan

Peneliti bersama guru kelas melakukan refleksi dengan tujuan menganalisis ketercapaian tindakan selama proses pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan pengamatan dan analisis data peneliti menyimpulkan bahwa proses dan hasil tes menulis narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan dari siklus I. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan media gambar seri memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan menulis narasi siswa

Selama kegiatan pembelajaran, siswa lebih aktif dan semangat dalam menuangkan isi topik yang akan ditulisnya melalui bantuan media gambar seri kegiatan mereka. Siswa semakin terampil dalam menulis setidaknya terdapat empat kalimat dalam satu paragraf dengan menggunaan ejaan dan tanda baca, serta susunan penulisan sesuai kaidah yang benar. Hasil

penelitian menunjukan sebagian besar siswa yakni ≥ 75% mendapatkan nilai minimalnya 70 sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa di kelas IV. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti dan observer menyepakati untuk menyelesaikan tindakan penelitian hanya sampai pada siklus II.

B. Analisis Data

1. Data Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari pemantauan tindakan dan hasil evaluasi. Data pemantau diperoleh dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan hasil evaluasi menulis narasi berupa penilaian keterampilan menulis narasi.

Data hasil keterampilan menulis narasi siswa diperoleh dari hasil penilaian keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Jakarta Selatan yang berjumlah 24 siswa. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila dalam siklus tertentu, persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 mencapai 75%.

Pada pembelajaran sebelum penelitian dilakukan (pra siklus), hanya 25% dari 24 siswa atau 6 siswa yang memperoleh nilai ≥70. Jumlah ini

mengalami peningkatan pada setiap siklus. Berdasarkan tindakan pada siklus I, jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥70 berjumlah 11 orang. Hal ini berarti 45,8% dari jumlah siswa telah memenuhi kompetensi. 13 siswa atau 54,2% siswa lainnya belum mencapai KKM. Meskipun terdapat peningkatan pada siklus ini, namun hasil data siklus I ini menunjukkan bahwa target belum tercapai yaitu ≥75% atau setidaknya 18 siswa lulus kompetensi. Dengan kondisi tersebut, maka perlu diadakan kembali penelitian pada siklus II dengan perbaikan pada proses pembelajarannya. Setelah diadakan penelitian tindakan siklus II, jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥70 mengalami peningkatan yaitu sebesar 87,5 % atau 21 orang sudah tuntas mencapai KKM. Hal ini berarti penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siklus II dinyatakan berhasil mencapai target keberhasilan yaitu ≥75% jumlah siswa dalam kelas.

2. Data Pengamatan Tindakan

Data yang kedua adalah data pengamatan aktivitas guru dan siswa. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen berjumlah 14 untuk aktivitas guru dan 14 untuk aktivitas siswa. Secara terperinci, hasil pengamatan siklus I dan siklus II sebagai berikut:

a. Pada siklus I, dari 14 aspek yang diamati dari aktivitas guru, terdapat 12 aspek yang sudah dilaksanakan sehingga persentase sebesar 85,7%. Pada siklus II, dari 14 aspek yang diamati dari aktivitas guru,

terdapat 14 aspek yang sudah dilaksanakan sehingga persentase sebesar 100%.

b. Pada siklus I, dari 14 aspek yang diamati dari aktivitas siswa, terdapat 12 aspek yang sudah dilaksanakan sehingga persentase sebesar 85,7%. Pada siklus II, dari 14 aspek yang diamati dari aktivitas siswa, terdapat 13 aspek yang telah dilaksanakan sehingga persentase sebesar 92,8%.

c. Pada siklus I, persentase rata-rata antara aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri sebesar 85,7%. Pada siklus II persentase rata-rata sebesar 96,4%.

Data di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Penggunaan media gambar seri telah berhasil diterapkan dalam pembelajaran sejak siklus I. Hal ini sesuai dengan kriteria keberhasilan penerapan media gambar seri, yaitu ≥ 80%.

C. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Interpretasi hasil analisis dilakukan peneliti dan kolaborator setelah melakukan penelitian, pengamatan dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus sehingga diperoleh sebuah hasil penelitian. Hasil analisis data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Hasil analisis data dapat menunjukkan perubahan yang

terjadi setelah perlakuan tindakan pada penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data keterampilan menulis narasi sebagai berikut:

Tabel 9.

Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi menggunakan Media Gambar Seri Siklus I dan Siklus II.

No	Nilai Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	≥70	25%	45,8%	87,5%
2	<70	75%	54,2%	12,5%

Berikut adalah grafik hasil penilaian keterampilan menulis narasi berdasarkan tabel di atas:

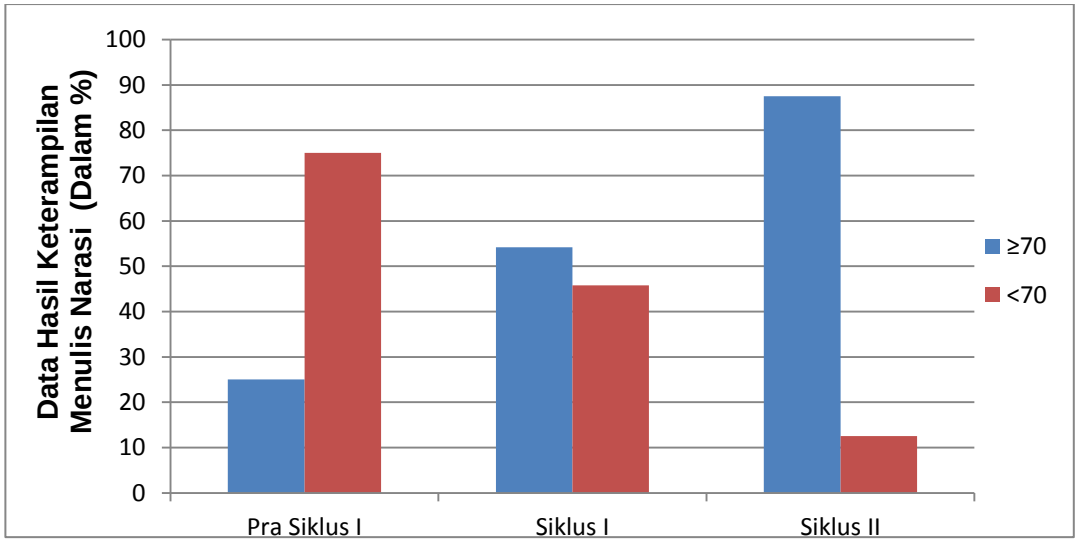

Gambar 24. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siswa.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa hasil penilaian keterampilan menulis narasi siswa pada siklus I belum mencapai target

keberhasilan sehingga peneliti dan observer memutuskan melanjutkan penelitian ke siklus II. Pada siklus II akan dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran,hal ini berdasarkan hasil dari refleksi sebelumnya. Perbaikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sehingga dapat mencapai target keberhasilan. Pada siklus II, hasil yang diperoleh telah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis narasi siswa dari siklus sebelumnya. Persentase keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Jakarta Selatan mengalami peningkatan sebesar 41,7% dari siklus I sebesar 45,8% menjadi 87,5% pada siklus II.

Peningkatan keterampilan menulis narasi siswa berbanding lurus dengan peningkatan penerapan media gambar seri dalam proses pembelajaran. Berikut disajikan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II:

Tabel 10.

Data Hasil Pengamatan Aktivitas guru dan Siswa

No	Aspek Pengamatan	Siklus I	Siklus II
1	Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.	85,7%	100%
2	Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.	85,7%	92,8%

Tabel 11.

Rata-rata Data Hasil Pengamatan Aktivitas guru dan Siswa

No	Aspek Pengamatan	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.	85,7%	96,4%

Berikut merupakan grafik hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II:

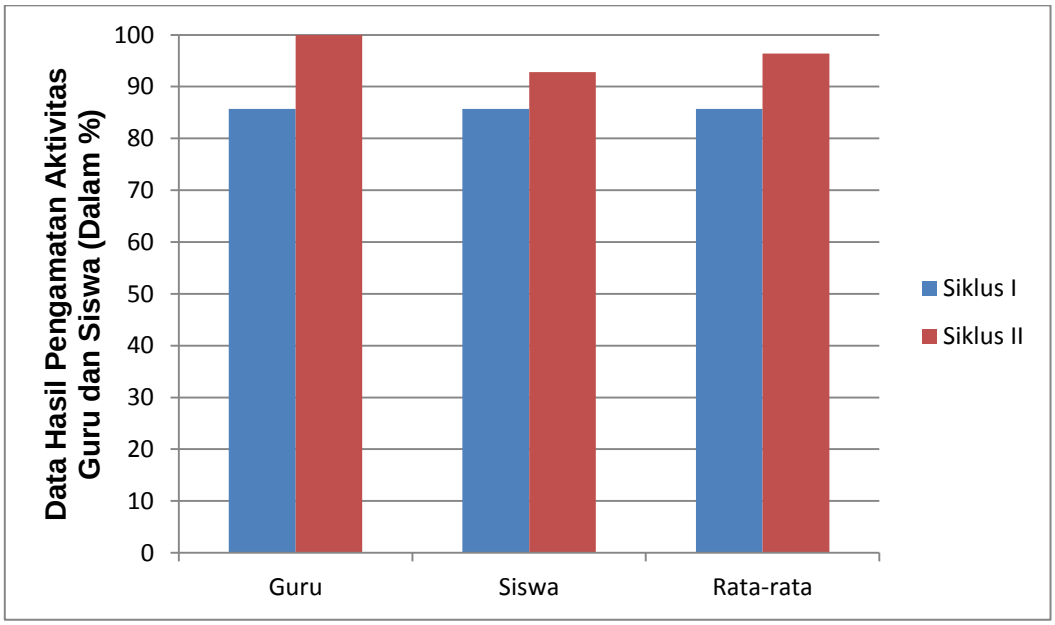

Gambar 25. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik yang disajikan, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Pada siklus I,

persentase rata-rata keberhasilan penerapan media gambar seri dalam pembelajaran sebesar 85,7%. Pada siklus II, rata-rata keberhasilan penerapan media gambar seri dalam pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 96,4%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi sudah tepat dan berhasil.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin oleh peneliti sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Meskipun demikian, dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Jakarta Selatan.
2. Siswa yang dijadikan objek penelitian belum terbiasa dengan proses menulis narasi secara sistematis masih merasa kebingungan di awal siklus.
3. Keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menulis narasi menggunakan media gambar seri.

4. Keterbatasan pengetahuan siswa tentang ejaan dan tanda baca sehingga siswa masih sering salah dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dalam menulis narasi.
5. Kosakata siswa yang masih kurang, sehingga isi tulisan banyak terjadi pengulangan kata yang seadanya.
6. Kondisi beberapa siswa yang cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran sehingga ada beberapa siswa yang mendapat hasil menulis narasinya belum optimal.